

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian dalam suatu penelitian merupakan hal yang sangat penting. Sebab, dengan menggunakan metode penelitian yang tepat, maka akan mendapatkan hasil yang tepat pula. Artinya, apabila seseorang akan mengadakan penelitian ilmiah dengan menggunakan suatu metode yang sesuai dengan apa yang diselidiki, maka akan mendapatkan data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

A. Identifikasi Variabel

Menurut Sumadi Suryabrata, istilah variabel dapat diartikan bermacam-macam antara lain:

1. Segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian.
2. Faktor yang berperan dalam peristiwa.
3. Gejala yang akan diteliti.¹

Berdasarkan pengertian di atas, dan bertolak pada judul penelitian yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi obyek penelitian, yaitu:

1. Variabel bebas / X (*Independent Variabel*)

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1983), 72

Yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain.² Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah “Strategi *Planted Questions*”

2. Variabel Terikat / Y(*Dependent Variabel*)

Yaitu variabel yang menyesuaikan diri dengan variabel bebas.³ Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah “Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam”.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada judul “Efektifitas Strategi *Planted Questions* terhadap Prestasi belajar siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Taman” berdasarkan tempat pelaksanaannya adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan pada kehidupan sebenarnya. Penelitian ini pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang apa yang terjadi di tempat penelitian tersebut.⁴

Sedangkan berdasarkan timbulnya variabel, jenis penelitian ini adalah penelitian *eksperiment* (uji coba), yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan apa-apa yang terjadi bila variabel-variabel tertentu dikontrol atau dimanipulasi secara tertentu.⁵

² Hadari Nawawi & Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gadjadara University Press, 1996), 50.

³ *Ibid*, hal 51

⁴ Mandalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi aksara, 1995), 28-29

⁵ *Ibid*, hal 26.

Dan adapun berdasarkan data yang digunakan untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui adalah penelitian kuantitatif, yaitu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangannya.⁶

C. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-test and post-test group design, yaitu suatu penelitian yang mengadakan observasi sebanyak dua kali. Observasi yang diadakan tersebut dilakukan sebelum melaksanakan strategi *planted questions* (sebelum eksperimen), dan sesudah melaksanakan strategi *planted questions* (sesudah eksperimen). Observasi yang diadakan sebelum melaksanakan strategi *planted questions* disebut dengan pre-test (O_1), dan observasi yang diadakan sesudah melaksanakan strategi *planted question* disebut post-test (O_2).

Adapun pola rancangan dari Pre-test and post-test group design dapat digambarkan sebagai berikut:

Pola: $O_1 \times O_2$

Keterangan : O_1 observasi sebelum eksperimen dilakukan (pre-test)

O_2 observasi sesudah eksperimen dilakukan (post-test)

⁶ Margono. *Metodologi Penelitian pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997),105.

Perbedaan antara O_1 dan O_2 , yakni O_2-O_1 diasumsikan sebagai efek dari treatment atau eksperimen.⁷

Dan mengenai langkah-langkahnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Melakukan interview dengan guru tentang proses pembelajaran pendidikan agama Islam.
2. Memberikan angket kepada siswa tentang proses pembelajaran pendidikan agama Islam.
3. Melakukan observasi lapangan untuk mengetahui proses pembelajaran pendidikan agama Islam.
4. Melaksanakan pembelajaran dengan strategi konvensional terlebih dahulu pada siswa.
5. Melakukan observasi terhadap keaktifan siswa.
6. Memberikan tes setelah melaksanakan pembelajaran (pre-test).
7. Membagikan kartu *planted questions* kepada siswa yang dipilih.
8. Melaksanakan pembelajaran yang kedua kalinya dengan menggunakan strategi *planted questions*.
9. Melakukan observasi terhadap keaktifan siswa
10. Memberikan tes setelah melaksanakan pembelajaran (post-test).
11. Memberikan angket kepada siswa tentang responnya selama proses pembelajaran.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 84.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Dan apabila seseorang ingin meneliti semua obyek penelitian, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi.⁸ Sedangkan menurut Bambang Supono, populasi adalah keseluruhan obyek yang menjadi sasaran peneliti.⁹ Dan menurut Ibnu Hajar, populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama.¹⁰

Dari uraian diatas dapat ditarik suatu kesimpulan, bahwa yang dinamakan populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang memiliki karakteristik umum sama. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Taman yang berjumlah 320 siswa.

2. Sampel

Untuk memperoleh data yang pasti, maka diperlukanlah adanya sampel yang diteliti. Sebab, tanpa adanya sampel pastilah akan mengalami kesulitan dalam mengolah data yang akan dimasukkan.

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah bagian populasi yang masih terwarnai oleh sifat dan karakter populasi untuk dikenakan penelitian.¹¹

⁸ . Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.....,130.

⁹ .Bambang Seopono, *Statistik Terapan: Dalam Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,1997),82

¹⁰ .Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian kuantitatif Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1996), 33

¹¹ .Bamhanh Soepono, *Statistik Terapan*....., 120

Dan menurut Soemanto, sampel adalah sebagian obyek yang dipilih dan dianggap mewakili populasi.¹²

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik non random yang jenisnya *Porpositive Sample* (sample bertujuan), yaitu pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas cirri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut-paut yang erat dengan cirri-ciri populasi yang diketahui sebelumnya. Dengan kata lain, unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang telah diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.¹³ Sehubungan dengan perihal ini, maka peneliti menfokuskan diri untuk mengambil kelas VIII C sebagai sampel penelitian. Ini disebabkan karena kelas VIII C merupakan kelas reguler sehingga dirasa sesuai untuk melihat keefektifan dari strategi *planted questions*. Dan kelas VIII C ini sendiri berjumlah 39 siswa, akan tetapi yang nonmuslim 1 siswa sehingga yang mengikuti pembelajaran pendidikan Agama Islam sebanyak 38 siswa.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang bersal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau

¹² .Soemanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistik Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), 39

¹³ Margono. *Metodologi Penelitian pendidikan*,128

dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian dimaksud¹⁴ Dengan demikian, maka penelitian ini menggunakan dua data untuk keperluannya antara lain yaitu:

a. Data Kualitatif

Yaitu data yang berupa penerangan dalam bentuk uraian atau penjelasan (tidak berbentuk angka-angka).¹⁵ Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini adalah data-data yang mendukung kajian teori strategi *planted questions*, gambaran umum (profil sekolah) SMP Negeri 1 Taman, dan deskripsi data hasil penelitian.

b. Data Kuantitatif

Yaitu data yang penyajiannya dalam bentuk angka-angka.¹⁶ Adapun yang termasuk dalam data kuantitatif pada penelitian ini adalah data-data yang digunakan untuk memecahkan persoalan atau mencari hubungan antara variabel pada judul penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data dapat diperoleh.¹⁷ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

¹⁴ P. Joko Subagyo, *Metode penelitian: Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 87

¹⁵ Ibid, hal 94

¹⁶ Ibid, hal 97.

¹⁷ . Suharsimi, *Prosedur Penelitian*....., 114.

a. *Library Research*

Yaitu data yang diperoleh dari perpustakaan dengan menelaah dan mempelajari buku-buku yang dipandang perlu dan dapat melengkapi data dalam penelitian ini.

b. *Field Research*

Yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian. Adapun dalam penelitian ini data tersebut diambil dari dua sumber, yaitu:

1) Manusia

Meliputi kepala sekolah, dewan guru, TU, dan siswa kelas VIII C yang ada dalam wilayah penelitian.

2) Non manusia

Data yang diperoleh dengan mencatat atau melihat dokumen-dokumen tentang sejarah berdirinya, struktur organisasi, jumlah sarana prasarana, kondisi guru, siswa, dan lain-lain.

F. Metode Pengumpulan Data

Agar dalam penelitian ini diperoleh data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data yang relevan dengan permasalahan yang ada. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁸ Tes ini dalam penelitian digunakan sebagai alat yang berfungsi untuk mengukur prestasi belajar yang dicapai siswa kelas VIII C pada materi sejarah Nabi Muhammad SAW. Dan jumlah butir soal pada tes tersebut sebanyak 15 butir , yaitu 10 butir multiple choise, dan 5 butir uraian.

2. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁹ Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data antara lain yaitu tentang proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh guru agama, keaktifan siswa, dan juga tentang pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan strategi *planted questions*. Adapun instrument yang digunakan untuk metode ini adalah daftar checklish, yaitu untuk pengamatan terhadap keaktifan siswa dan pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan strategi *planted questions*.

¹⁸ . Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....., 139

¹⁹ . Margono. *Metodologi Penelitian pendidikan*,.....,158

3. Metode Wawancara atau *Interview*

Metode wawancara atau *interview* adalah metode ilmiah dalam pengumpulan data dengan jalan berbicara atau berdialog langsung dengan sumber obyek penelitian.²⁰ Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi profil SMP Negeri 1 Taman Sidoarjo yang dirasa belum lengkap dari hasil dokumentasi, serta gambaran tentang proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang terdapat di SMP Negeri 1 Taman. Adapun instrument yang digunakan untuk metode ini adalah pedoman wawancara, yaitu untuk memperoleh data tentang gambaran tentang proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang terdapat di SMP Negeri 1 Taman

4. Metode Angket

Metode angket atau questioner adalah metode pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.²¹ Angket ini dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data gambaran tentang proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang biasa dilakukan oleh guru agama serta respon siswa selama proses pembelajaran pendidikan aqgama Islam. Dan

²⁰ Ibid, hal 145.

²¹ . S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 128.

angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket terbuka serta campuran.

5. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data mengenai hal-hal yang berasal dari benda-benda tertulis seperti, buku-buku, majalah-majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.²² Dokumentasi dalam penelitian ini nantinya ditujukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian yang meliputi struktur organisasi, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, dan segala sesuatu yang mendukung penelitian.

G. Teknis Analisis Data

Sesudah data-data penelitian terkumpul, maka, peneliti melakukan teknik analisa data sebagai berikut:

1. Data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dianalisis dengan

a. Kriteria penilaian yang dikonfirmasi sebagai berikut:

$90\% \leq \text{nilai} < 100\%$: sangat baik

$80\% \leq \text{nilai} < 90\%$: baik

$70\% \leq \text{nilai} < 80\%$: cukup

$60\% \leq \text{nilai} < 70\%$: kurang

²² . Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian*....., 158.

$0\% \leq \text{nilai} < 60\%$: sangat kurang²³

b. Teknik Analisa Prosentase

Untuk memperoleh frekuensi relatif, digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyak individu)

P = Angka persentase.

2. Data tentang prestasi belajar siswa dianalisis dengan teknik mean

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M_x = Mean yang kita cari.

$\sum X$ = Jumlah dari skor - skor (nilai - nilai) yang ada.

N = *Number of Cases* (Banyaknya skor - skor itu sendiri)

Dari rata-rata prestasi belajar tersebut kemudian dapat digolongkan sebagai berikut:

1. 100 : Istimewa
2. 99 - 76 : Baik sekali
3. 75 - 66 : Baik

²³ Sumber adaptasi dari Johnson dan Johnson, 1991 Arends, 1994: Ibrahim, dkk, 2000; Depdiknas, 2003; Sidharta, 2004

4. 65 - 64 : Cukup
5. <60 : Kurang²⁴
3. Data tentang efektifitas strategi *planted questions* terhadap prestasi belajar dengan teknik analisa Uji T (program SPSS)

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left| \frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right| \left| \frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right|}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2

s_1 = Simpangan baku sampel 1

s_2 = Simpangan baku sampel 2

s_1^2 = Varian sampel 1

s_2^2 = Varian sampel 2

r = Korelasi

²⁴. Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik dalam interaksi edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), 97